



DPRD Setujui Pengadaan Dua Insinerator

■ Anggarkan Rp7,2 Miliar Atasi Persoalan Sampah di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Komisi C DPRD Kota Yogyakarta menyetujui anggaran untuk pengadaan dua mesin insinerator yang diajukan jajaran eksekutif. Melalui langkah tersebut, diharapkan persoalan sampah di Kota Pelajar bisa secepatnya terselesaikan, salah satunya lewat alih teknologi.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya, Ririk Banowati, mengatakan, sejak awal pihaknya sudah mendorong penyelesaian berbasis teknologi. Oleh sebab itu, anggaran yang diajukan Pemkot Yogya melalui APBD Perubahan 2024 pun disetujui, karena dinilai sudah cukup mendesak.

"Anggaran yang diajukan kami sepakati semua, karena terkait dengan penanganan sampah yang menjadi prioritas," ujarnya, Kamis (6/6).

Politikus Partai Gerindra itu menyampaikan, setiap mesin pembakar sampah dibanderol Rp3,6 miliar, sehingga dibutuhkan kurucan Rp7,2 miliar untuk merealisasikan dua unit insinerator.

Jika pembahasan di Badan Anggaran dan seterusnya berjalan lancar, alat pengolah sampah tersebut bisa dimanfaatkan mulai tahun depan. "Rencananya akan ditempatkan di Piyungan. Setelah (pencanangan) desentralisasi kemarin Pemda DIY meminjamkan lahan di sana, untuk pengolahan sampah," ungkapnya.

"Waktunya masih panjang. Semoga prosesnya nyandang. Jadi, 2025 bisa dipakai dan mengurangi beban pengolahan sampah di TPS Nihkan, Kranon dan Karangmiri," urai Ririk.

Tumpukan sampah di sejumlah titik cukup marak di wilayah Kota Yogya dalam kurun beberapa hari terakhir. Pemkot Yogya masih mengupayakan langkah terbaik untuk mengatasi persoalan darurat sampah ini.

Berdasarkan pantauan *Tribun Jogja*, kondisi Depo Mandala Krida, Kamis (6/6), tampak makjor parah, di mana ketinggian limbah mulai melampaui dinding depo. Bagian depan depo pun terlihat masih ditutupi oleh terpal berwarna biru, untuk menutupi sampah yang kondisinya sudah menyentuh pagar.

Kemudian, pada Rabu (5/6) lalu, pembuangan sampah liar muncul di hampir sepanjang taman pembatas jalan di Jalan Affandi, atau tepatnya di sebelah barat Pasar Demangan.

Langkah antisipasi

Menyikapi hal tersebut, Penjabat Wali Kota Yogya, Sugeng Purwanto, menegaskan, bahwa pihaknya masih mengupayakan langkah antisipasi. Akan tetapi, ia mengakui, ada beberapa sebab yang membuat Pemkot Yogyakarta tidak bisa serta merta merampungkan polemik tersebut.

"Artinya, Pemkot konsen tentang itu. Tapi, manakala 100 persen klir, ya, belum. Kami berusaha terus untuk Kota Yogya menjadi bersih, indah, dan nyaman sebagai lokus wajah DIY," katanya.

Sugeng menegaskan, pihaknya telah menginstruksikan jajaran Dinas Lingkungan Hidup (DLH) maupun Satpol PP untuk mengatasi rentetan persoalan itu. Meski demikian, berbagai keterbatasan, termasuk soal kuota pengolahan sampah harian yang belum dapat dioptimalkan, membuat upaya penyelesaian praktis terkendala.

"Sebenarnya sudah, tapi kondisi kami juga punya keterbatasan. Di samping kami tetap komitmen untuk

SELESAIKAN MASALAH

- Komisi C DPRD Kota Yogyakarta menyetujui anggaran untuk pengadaan dua mesin insinerator.
- Diharapkan persoalan sampah di Kota Pelajar bisa secepatnya terselesaikan.
- Anggaran yang dibutuhkan Rp7,2 miliar untuk merealisasikan dua unit insinerator.

menyelesaikan, kami juga meminta masyarakat agar lebih sadar," ujarnya.

Menurutnya, jika sampah telah terpilah, limbah-limbah anorganik yang masih punya nilai keekonomian bisa disetorkan ke bank sampah, yang dewasa ini sudah tersebar di 678 titik di penjuru Kota Yogya. Kemudian, sampah organik, yang didominasi oleh sisa dapur, dapat diolah melalui metode biopori, supaya tidak perlu dialokasikan ke tempat pembuangan.

"Sebisa mungkin sampah itu tidak perlu sampai kepada tempat pembuangan dimanapun. Jadi, sampah itu terkelola, terkontrol dengan baik, supaya sampah yang diproduksi tidak menjadi masalah," ujarnya. (aka)



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PENUH SESAK - Kondisi depo di sebelah barat Stadion Mandala Krida, Kota Yogyakarta, yang tampak penuh sesak, Kamis (6/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005